

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sepanjang tahun 2021 marak sekali banyaknya tayangan acara pernikahan artis atau selebritis yang ditayangkan di televisi lokal Indonesia, seperti yang diberitakan oleh laman berita liputan6.com terdapat setidaknya 5 pasangan artis atau selebritis yang tayangan pernikahannya ditayangkan di televisi. Terdapat banyak sekali pro dan kontra mengenai tayangan pernikahan artis di televisi karena televisi sendiri merupakan media massa yang tayangannya diperuntukkan untuk khalayak umum dan tayangan dari acara pernikahan seseorang baik itu artis juga sudah termasuk kedalam ranah pribadi bukan untuk kepentingan umum.

Mengingat televisi merupakan media massa modern dan termasuk kedalam komunikasi massa bahwa komunikasi massa memiliki karakteristik yang bersifat umum seperti bersifat heterogen, menimbulkan keserempakan serta hubungan antara komunikator dan komunikan bersifat non-pribadi. Televisi yang memiliki komunikasi lebih efektif dan penyampaian pesan kepada khalayak luas memiliki fungsi untuk memberi informasi, mendidik, menghibur serta membujuk dan fungsi tersebut hadir karena televisi merupakan media massa yang tayangannya diperuntukkan untuk khalayak umum.

Melalui adanya tayangan dari acara pernikahan artis di televisi membuat banyaknya pro dan kontra seperti adanya teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia

(KPI) mengenai tayangan pernikahan salah satu artis mengenai jam tayang pernikahan yang melebihi jam tayang sekitar 3 jam dan acara tersebut tidak ada unsur edukasinya. Namun juga adanya pro dan kontra dari ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yaitu Agung Suprio seperti dikutip dari laman kompas.com yang mengatakan bahwa pernikahan artis diperbolehkan namun dengan durasi yang dibatasi dan tetap memasukkan unsur budaya dalam tayangannya.

Melihat terdapat banyak sekali pro dan kontra mengenai tayangan acara pernikahan artis di televisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai persepsi dari masyarakat khususnya dari Ibu rumah tangga mengenai adanya tayangan acara pernikahan artis tersebut di televisi, peneliti sendiri memilih Ibu rumah tangga karena seperti dikutip melalui laman berita Idntimes Jatim yang memberitakan bahwa terdapat tingginya angka konsumsi tayangan di televisi dari kalangan Ibu-ibu dan hal tersebut yang menjadi perhatian serius bagi Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), tidak hanya itu beberapa tayangan acara pernikahan artis yang disiarkan di televisi juga memiliki fans dari kalangan Ibu-ibu yang tidak sedikit sehingga peneliti ingin melihat bagaimana persepsi dari para Ibu rumah tangga dan melalui dari uraian tersebut terbentuk judul penelitian **“PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA KOTA BANDUNG MENGENAI TAYANGAN PERNIKAHAN ARTIS DI TELEVISI”**

1.2 Fokus Penelitian dan Pernyataan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian dan latar belakang penelitian diatas yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu **“Bagaimana Persepsi Ibu Rumah Tangga Kota Bandung Mengenai Tayangan Pernikahan Artis di Televisi”**

1.2.2 Pernyataan Penelitian

Dalam meneliti bagaimana Persepsi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi maka dirumuskan beberapa pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana sensasi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
2. Bagaimana atensi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
3. Bagaimana ekspetasi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
4. Bagaimana motivasi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
5. Bagaimana memori Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi

1.3 Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun dari pertanyaan-pertanyaan penelitian diatas terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sensasi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
2. Untuk mengetahui atensi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
3. Untuk mengetahui ekspektasi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
4. Untuk mengetahui motivasi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
5. Untuk mengetahui memori Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan suatu ilmu yang berkaitan dengan judul penelitian, maka dalam kegunaanya terbagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang dimana secara umum dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi.

1. Kegunaan Teoritis

Dalam kegunaan teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti :

- a) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, menambahkan pengetahuan, pengalaman serta menambah wawasan mengenai aplikasi teori-teori dalam komunikasi yang peneliti dapat melalui pembelajaran di jurusan Ilmu Komunikasi yang dimana dalam penelitian ini meneliti mengenai persepsi
- b) Peneliti juga berharap dimana hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi serta informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini, yang dimana sifatnya bisa melanjutkan ataupun melengkapi

2. Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti :

- a) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagaimana persepsi Ibu rumah tangga kota Bandung mengenai tayangan pernikahan artis di televisi
- b) Penelitian ini dapat berguna untuk mahasiswa khususnya bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya